Sosialisasi Penggunaan Aplikasi (Sumiferos) Pencegahan Anemia dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi

Rosmaria Manik

Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jambi

Email:Rosmaria1974@gmail.com

Submitted : 09/02/2021

Accepted: 23/06/2021

Published: 28/06/2021

Abstract

The high incidence of anemia in pregnant women is necessary to supervise pregnant women in order to consume Fe tablets regularly. Because in this way, it can ensure the compliance of pregnant women to consume Fe tablets according to the predetermined dose and schedule (Ministry of Health, Republic of Indonesia, 2017). By developing a website-based application model that can be used as communication advice anytime and anywhere to monitor pregnant women to consume Fe tablets regularly. The purpose of this activity is to improve understanding of the use of the Sumiferos application. This community service activity uses the extension method with lectures, demonstrations, and question and answer methods. The results obtained from this activity are that pregnant women can use the Sumiferos application properly. The results of this community service are very important because the officers will monitor them through the Sumiferos application. The conclusion of this community service is that pregnant women are able to use the Sumiferos application properly and the compliance of pregnant women in consuming iron tablets has increased.

Keywords: *consuming, socialization, sumiferos application, tablet fe*

Abstrak

Masih tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil maka perlu untuk melakukan pengawasan pada ibu hamil agar mengonsumsi tablet fe secara teratur. Karena dengan cara yang dilakukan inilah dapat menjamin kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe sesuai dengan dosis dan jadwal yang telah ditetapkan (Kemenkes RI, 2017). Dengan melakukan pengembangan suatu model aplikasi berbasis website yang dapat digunakan sebagai saran komunikasi kapan saja dan dimana saja untuk memantau ibu hamil agar mengonsumsi tablet fe secara teratur. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman penggunaan aplikasi sumiferos. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan Tanya jawab. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah ibu hamil dapat menggunakan aplikasi sumiferos dengan baik. Hasil pengabdian ini sangat penting karena petugas akan melakukan pemantauan melalui aplikasi sumiferos. Adapun kesimpulan dari pengabdian ini adalah ibu hamil mampu menggunakan aplikasi sumiferos dengan baik dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi menjadi meningkat.

Kata kunci : aplikasi sumiferos, mengonsumsi, sosialisasi, tablet fe

PENDAHULUAN

Angka kejadian anemia pada ibu hamil masih tergolong cukup tinggi sehingga sangat diperlukan pemberian tablet tambah darah, yang merupakan mikro elemen yang sangat esensial bagi tubuh dan diperlukan

untuk sintesa hemoglobin. Oleh karena itu mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur sangat berkaitan erat dengan kadar hemoglobin ibu hamil (Dosen dan Bidan, 2018)

Anemia defisiensi merupakan

kekurangan zat besi masih mendominasi ibu hamil, sehingga dengan demikian angka prevalensi anemia di Negara berkembang yaitu sebesar 51 %, sedangkan di Negara maju yaitu sekitar 37,1%. Anemia pada ibu hamil terjadi karena pada masa kehamilan merupakan masa yang sangat rentan dan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat akibat peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma untuk memenuhi kebutuhan ibu (mencegah kehilangan darah pada saat melahirkan) dan pertumbuhan janin, sehingga angka kejadian anemia pada ibu hamil masih sekitar 51% dan sebagian besar disebabkan oleh defisiensi zat besi (Bidan dan Dosen, 2018)

Salah satu penyebab tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil adalah kurangnya kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet tambah darah dengan baik, ataupun cara mengkonsumsi yang salah, selain itu juga adanya efek samping tablet tambah darah tetapi tidak membahayakan ibu dan janin sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu (Kemenkes RI, 2015). Selain itu ibu hamil juga sering lupa untuk mengkonsumsi tablet tambah darah.

Konsumsi tablet tambah darah perlu menjadi perhatian bidan sebagai salah satu ujung tombak pemberian pelayanan *antenatal care*. Karena tingkat kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet tambah darah masih rendah, sehingga perlu memberikan konseling yang tepat sebagai upaya peningkatan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (Bidan dan Dosen, 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2012) tentang kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil menyatakan bahwa 58,9% responden tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet tambah darah

Pemberian tablet tambah darah merupakan upaya untuk pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pemberian tablet tambah darah sebanyak 90 tablet selama

kehamilan. Namun berdasarkan survey kesehatan dasar (2012) melaporkan bahwa hanya 33,3% ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan (Depkes RI, 2013).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Indonesia masih sangat rendah penyebab salah satunya adalah masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet tambah darah (Depkes RI, 2015). Padahal apa bila ibu hamil mengetahui dan memahami manfaat dari mengkonsumsi tablet tambah darah ibu hamil akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga dapat terhindar dari terjadinya anemia (Purbadewi, 2013).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil adalah dengan cara memberikan informasi tentang efek samping, cara mengkonsumsi tablet tambah darah melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tanpa terbatas ruang dan dilaksanakan dari jarak jauh yang memuat beberapa penjelasan, gambar, dan pertanyaan, serta animasi secara interaktif (Jamil, 2015). Dengan adanya aplikasi Sumiferos mampu meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet tambah darah.

Aplikasi sumiferos yang telah dikembangkan menjadi solusi untuk memantau perkembangan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu dengan melakukan komunikasi antara petugas dan ibu hamil baik tentang cara mengkonsumsi, dan juga efek samping yang dirasakan, dan apa bila ibu hamil mengalami keluhan. Aplikasi Sumiferos yang diberikan berupa website yang dapat diakses dan digunakan dengan mudah oleh ibu hamil.

Berdasarkan data dari puskesmas penyengat olak jumlah ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2018 adalah sebanyak 24,8%. Seharusnya ibu hamil tidak lagi mengalami anemia jika mengkonsumsi tablet fe secara teratur yaitu

90 tablet selama kehamilan.

TARGET DAN LUARAN

1. Tabel target dan luaran

No	Kegiatan	Target capaian
1	Sosialisasi aplikasi sumiferos	Meningkatnya Pemahaman ibu hamil untuk menggunakan aplikasi sumiferos
2	Sosialisasi tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah	Meningkatnya kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah

2. Luaran

- 1) Setelah melakukan kegiatan pengabmas di Desa Penyengat olak maka hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pemahaman ibu hamil dalam menggunakan aplikasi sumiferos. Merupakan salah satu aplikasi seluler yang digunakan sebagai intervensi untuk memantau kepatuhan ibu hamil agar mengkonsumsi tablet fe secara teratur. Sehingga perlu untuk melakukan pengawasan pada ibu hamil secara teratur merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan ibu hamil agar mengkonsumsi tablet fe sesuai dengan dosis dan jadwal yang telah ditetapkan.
- 2) Luaran wajib publish artikel pada jurnal nasional

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan pengabmas ini dilakukan melalui 4 tahap kegiatan mulai dari perizinan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang meliputi :

1) Tahap 1 : Perizinan

Kegiatan pengabmas dimulai dengan melakukan pengurusan perizinan pada tanggal 24 oktober 2019. Kegiatan penyuluhan sosialisasi penggunaan aplikasi sumiferos untuk pencegahan

anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe. Dilakukan setelah menentukan tempat sasaran penyuluhan yaitu di desa penyengat olak. Perizinan dilakukan oleh tim pengusul kepada beberapa pihak mulai dari kepala desa, bidan, dan dokter puskesmas penanggung jawab wilayah dan pihak penanggung jawab kegiatan pengabdian masyarakat.

2) Tahap II : Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan penyuluhan tentang penggunaan aplikasi sumiferos (berbasis website) dimulai dengan memastikan sasaran khususnya dalam hal jumlah peserta. Tempat dan media dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan serta antisipasi kemungkinan masalah yang terjadi. Tempat dipersiapkan oleh bidan puskesmas. Media penyuluhan dipersiapkan oleh pelaksana pengabdian untuk mempermudah proses pemahaman sasaran hingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Media yang digunakan berupa lcd, laptop, dan leaflet, serta handphone.

3) Tahap III : Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 8 november 2019 pukul 09.00 WIB, tempat di desa penyengat olak muaro jambi. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengisi Daftar hadir
- b. Memberikan materi
- c. Sosialisasi penggunaan aplikasi sumiferos
- d. Demonstrasi aplikasi sumiferos
- e. Tanya jawab

4) Tahap IV : Evaluasi

Setelah semua kegiatan dilakukan maka, dilanjutkan dengan hasil penilaian atau evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan penyuluhan. Evaluasi ini dilakukan dengan metode Tanya jawab dan diskusi. Dari hasil evaluasi peserta dapat memahami tentang penggunaan aplikasi sumiferos (berbasis website)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabmas yang dilakukan dengan penyuluhan dan demonstrasi tentang penggunaan aplikasi Sumiferos sebegaian besar ibu hamil dapat menggunakan aplikasi sumiferos dengan baik petugas dan ibu hamil selanjutnya akan melakukan komunikasi tentang pemantauan konsumsi tablet tambah darah.

Karena apa bila ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet tambah darah akan terhindar dari kejadian anemia. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Diperkirakan bahwa angka kejadian anemia mencapai 12,8% dari kematian ibu selama kehamilan dan persalinan di Asia. Dan prevalensi anemia defisiensi besi pada ibu hamil Indonesia sebesar 50,5% (Kemenkes RI, 2014).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa penyengat olak dengan sasaran ibu hamil, setelah kegiatan dilaksanakan banyak ibu hamil yang telah memahami cara menggunakan aplikasi sumiferos sebagai pencegahan anemia.

Pada hakekatnya kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan agar ibu hamil dengan seksama mendapat pemahaman dan mampu sepenuhnya untuk melakukan atau menggunakan aplikasi dengan baik. Karena aplikasi ini sangat bermanfaat bila digunakan dengan baik dapat terjalin komunikasi yang interaktif antara petugas dan ibu hamil.

Setelah melakukan kegiatan pengabmas di Desa Penyengat olak maka hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pemahaman ibu hamil dalam menggunakan aplikasi sumiferos. Karena aplikasi sumiferos merupakan salah satu aplikasi seluler yang digunakan sebagai intervensi untuk memantau kepatuhan ibu hamil agar mengkonsumsi tablet fe secara teratur. Sehingga perlu untuk melakukan pengawasan pada ibu hamil secara teratur agar tidak lupa mengkonsumsi tablet fe selain itu juga sebagai pemantauan

kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe sesuai dengan dosis dan jadual yang telah ditetapkan.

Melakukan pengawasan pada ibu hamil agar mengkonsumsi tablet fe secara teratur merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan mengkonsumsi tablet fe sesuai dengan dosis dan jadual yang telah ditetapkan (Kemenkes RI, 2017). Dengan melakukan pengembangan suatu model aplikasi yang dapat digunakan untuk memantau ibu hamil agar mengkonsumsi tablet fe secara teratur yaitu aplikasi sumiferos. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvionita (2017) ternyata ada pengaruh program aplikasi SMS Reminder terhadap kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi.

Demikian juga dengan penelitian Khonrshid (2014) berdasarkan uji coba randomize telah menunjukkan bahwa penggunaan sms (layanan pesan singkat) sebagai pengingat adalah cara yang efisien untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi.

Gambar 1. Cara menggunakan aplikasi Sumiferos

Sumiferos Tablet
Tambah Darah Ibu Hamil

Lala ▾

Pertanyaan (Jawablah Dengan Jujur)

Apakah ibu mendapatkan tablet tambah darah?

☐ Ya ☐ Tidak

Berapa jumlah tablet yang ibu terima?

Jawab

Apakah ibu malam ini sudah mengonsumsi obat tambah darah?

Gambar 2. Cara komunikasi aplikasi Sumiferos

Gambar 4. Sosialisasi kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah kepada ibu hamil

08.48

mahira.asia/tablet/logi

Login

Username

bidan

Password

.....

SIGN IN

BACK

Gambar 3. Cara Login aplikasi Sumiferos

Sumiferos Tablet
Tambah Darah Ibu Hamil

Home

Menjawab Pertanyaan

Materi

Pengertian Tablet Tambah Darah

Dosis Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Tablet Besi Berguna Untuk Kesehatan Ibu Dan Bayi

Dampak Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil

Program Pencegahan Anemia

Chat

Apakah ibu malam ini sudah mengonsumsi obat tambah darah?

Gambar 5. Sosialisasi aplikasi Sumiferos kepada kader

Gambar 6. Pemberian materi

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi sumiferos yang dilakukan di desa Penyengat olak dengan sasaran ibu hamil yang berjumlah 20 orang dilaksanakan pada tanggal 8 November 2019 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pemahaman ibu hamil dalam menggunakan aplikasi sumiferos di desa penyengat olak tahun 2019.
- b. Meningkatnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe setelah dilakukan penggunaan aplikasi sumiferos di desa penyengat olak tahun 2019.

2. Saran

- a. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar tetap mendampingi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe dengan menggunakan aplikasi sumiferos.
- b. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar selalu melakukan pengawasan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada bapak kepala desa penyengat olak yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabmas, begitu juga dengan bapak kepala puskesmas penyengat olak dan bidan desa yang telah bersedia membantu kegiatan pengabmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bidan dan Dosen.(2018). *Kebidanan teori dan asuhan*. Penerbit EGC. olume 1
- Kemkes RI, 2015. *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*
- Rahmawati, F. 2012. Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil dan Faktor yang Mempengaruhi. *Journal of Nutrition College*.
- Depkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. Badan penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI
- Depkes RI. 2015. *Profil Kesehatan RI*.
- Purbadewi, L., Noor, Y., & Ulvie, S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2(1), 31–39. Retrieved from http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/j_gizi/article/download/754/808
- Jamil, M, Khairan, A. (2015). Implementasi Aplikasi *telemedicine* berbasis jejaring social dengan pemanfaatan teknologi Cloud Computing. *Jurnal Edukasi dan penelitian informatika (jepin)*, 1
- Kemkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kemkes RI
- Kemkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta :Kementrian Kesehatan
- Alvionita, I. 2017. Pengaruh pemberian poster dan SMS Reminder terhadap kepatuhan ibu hamil minum tablet besi dan kenaikan kadar HB ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo. *Publikasi Ilmiah*
- Khorshid, 2015. The Effect Of Sms Messahing On The Compliance With Iron Supplementation Among Pregnant In Iron: A Randomized Controlled Tural. S. *Telemed. Telecare*